

BAB 3:

DEPRESIASI/penyusutan

4 Metode Depresiasi

1. Metode garis lurus (straight line)
2. Metode unit produksi (unit of production)
3. Metode saldo menurun ganda (Double declining balance)
4. Metode jumlah angka tahun (sum of the years digits)

Ad 1. Metode Garis Lurus

Dep = harga perolehan – nilai sisa

Taksiran umur manfaat

Contoh: sebuah mesin seharga Rp 5.000.000,
ditaksir memiliki umur manfaat 5 th, dgn nilai
sisa Rp. 500.000,- hitung depresiasinya!

$$\text{Dep} = \frac{5.000.000 - 500.000}{5 \text{ th}} = 900.000/\text{th}$$

Tahun ke	Dep/th	Akum Dep	Nilai Buku
0	-	-	5.000.000
1	900.000	900.000	4.100.000
2	900.000	1.800.000	3.200.000
3	900.000	2.700.000	2.300.000
4	900.000	3.600.000	1.400.000
5	900.000	4.500.000	500.000

Contoh 2

Jika pembelian tdk jatuh pd awal tahun maka,
tgl hrs disesuaikan dulu.

Contoh: soal sama

Jika PT X membeli mesin tgl 4 Mei 2011

Maka hitung dulu dep/bln

Tgl 1-15 masuk pd awal bln tsb

Tgl 16- 31 masuk pd awal bln berikutnya,
sehingga 4 Mei masuk awal mei 2011.

Jawab:

$$\text{Dep/bln} = 900.000 / 12 \text{ bln} = 75.000,-/\text{bln}$$

$$\text{Mei s/d Des 2011} = 8 \text{ bln} \times 75.000 = 600.000$$

$$\text{Jans/d April 2017} = 4 \text{ bln} \times 75.000 = 300.000$$

Th ke	Dep/th	Ak. Dep	Nilai Buku
0 (1mei 2011)	-		5.000.000
1 mei- 31 des'11	600.000	600.000	4.400.000
1 Jan – 31Des '12	900.000	1.500.000	3.500.000
1 Jan – 31Des '13	900.000	2.400.000	2.600.000
1 Jan – 31Des '14	900.000	3.300.000	1.700.000
1 Jan – 31Des '15	900.000	4.200.000	800.000
1 Jan –30april '16	300.000	4.500.000	500.000

Ad 2. METODE UNIT PRODUKSI

Jika pemakaian alat bervariasi dari tahun ke tahun, maka metode unit produksi lebih tepat untuk dipakai dlm penghitungan depresiasi.

$$\text{Dep} = \text{Dep/unit} \times \text{pemakaian}$$

Contoh 1

Soal: harga perolehan mesin Rp 1.700.000,-,
nilai sisa Rp 200.000,-umur taksiran 8000 jam.

$$\text{Dep/jam} = \frac{1.700.000 - 200.000}{8000 \text{ jam}} = 187,5$$

Selama 5 th mesin dioperasikan selama: 1800
jam, 1200, 2000, 1400 dan 1600 jam

Hitung depresiasi masing-masing tahun.

Jawab

$$\text{Th ke 1} = 1800 \text{ jam} \times 187,5 = 337.500,-$$

$$\text{Th ke 2} = 1200 \text{ jam} \times 187,5 = 225.000,-$$

$$\text{Th ke 3} = 2000 \text{ jam} \times 187,5 = 375.000,-$$

$$\text{Th ke 4} = 1400 \text{ jam} \times 187,5 = 262.500,-$$

$$\text{Th ke 5} = 1600 \text{ jam} \times 187,5 = 300.000,-$$

Buat tabel dep !

Th ke	Dep/th	Ak. Dep	Nilai Buku
0	-	-	1.700.000
1	337.500	337.500	1.362.500
2	225.000	562.500	1.137.500
3	375.000	937.500	762.500
4	262.500	1.200.000	500.000
5	300.000	1.500.000	200.000

Soal

Jika pada soal yg sama di atas, tgl perolehan yaitu tgl 23 Oktober 2011, buat tabel depresiasi !

Ad 3. Metode Saldo Menurun Ganda

Menghasilkan jumlah depresiasi yg lebih besar
pd th tahun yg lebih awal

Dep ini tdk mengakui nilai sisa

Perusahaan lebih suka metode ini

Tarif dep= $\frac{100\%}{\text{taksiran umur manfaat}} \times 2$

Contoh

Aktiva tetap dgn harga perolehan Rp 1,7 jt akan didepresiasi selama 5 tahun.

Nilai buku awal= harga perolehan.

Tarif dep = $100\%/5^{\text{th}} \times 2 = 40\%$

th	Nilai buku awal	Tarif Dep	Dep th ke	Nilai buku akhir tahun
1	1.700.000	40%	680.000	1.020.000
2	1.020.000	40%	408.000	612.000
3	612.000	40%	244.800	367.200
4	367.200	40%	146.880	220.320
5	220320	40%	88.128	132.192

Walau dep ini tdk mengakui nilai sisa, tetapi nilai buku akhir th ke 5= 132.192 dpt dijadikan nilai sisa aktiva. Tetapi jika diputuskan bahwa nilai sisa aktiva Rp200.000, maka dep th ke 5 disesuaikan menjadi Rp20.320

$220.320 - 200.000 = 20.320$ bukan 88.128

th	Nilai buku awal	Tarif Dep	Dep th ke	Nilai buku akhir tahun
1	1.700.000	40%	680.000	1.020.000
2	1.020.000	40%	408.000	612.000
3	612.000	40%	244.800	367.200
4	367.200	40%	146.800	220.320
5	220.320	40%	20.320	200.000

Soal

Jika tgl perolehan adl tgl 23 Okt'11 ??????

Hitung dan susunlah depresiasi dgn tabel !

Ad 4. Metode Jumlah Angka tahun

Dengan metode ini, tahun-tahun yg menjadi umur manfaat aktiva ditandai dgn angka tahun 1, 2, 3,, dst...

Dan jumlah depresiasi dihitung berdasarkan pd serangkaian angka pecahan yg penyebutnya diambil dr jumlah rentetan angka th tsb.

Angka th terbesar digunakan sbg pembilang dari angka pecahan untuk dep th pertama

Angka th terbesar ke dua sbg pembilang dari angka pecahan untuk Depresiasi tahun ke dua, ds...

Cara:

Diket umur manfaat 5 tahun, maka dijumlahkan menjadi

$$1+2+3+4+5= 15 \text{ (sbg penyebut= .../15)}$$

$$\text{Th ke1} = 5/15$$

$$\text{Th ke2} = 4/15$$

$$\text{Th ke 3} = 3/15$$

$$\text{Th ke 4} = 2/15$$

$$\text{Th ke 5} = 1/15$$

Untuk mesin yg memiliki taksiran umur manfaat cukup lama, dianggap lebih mudah jika digunakan rumus:

$$S = \frac{N(N+1)}{2}$$

Misal 30 th; $S = 30(30+1)/2 = 465$

Contoh

Oven pizza yg dibeli dgn harga Rp 300.000,-
mempunyai taksiran umur manfaat 5 th dan
nilai sisa Rp 90.000

Jwb:

Jumlah terkena depresiasi

$$= \text{Rp}300.000 - \text{Rp}90.000 = 210.000$$

$$S = 5(5+1)/2 = 15$$

Tabel

th	Jml kena dep	Pecahan dep	Dep per th	Akm Dep	NB Akhir th
1	210.000	5/15	70.000	70.000	230.000
2	210.000	4/15	56.000	126.000	174.000
3	210.000	3/15	42.000	168.000	132.000
4	210.000	2/15	28.000	196.000	104.000
5	210.000	1/15	14.000	210.000	90.000

Soal

Jika dibeli tgl 27 juni 2009 dan dijual tgl 8 maret 2012, brp hrg jual oven pizza tsb?